PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI SEBAGAI STRATEGI MENGATASI KEBERAGAMAN KEMAMPUAN DARI PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 51 PALEMBANG DALAM RANGKA MEWUJUDKAN KURIKULUM MERDEKA

Wayan Helen Sutra Devi[1], Alfiandra[2]
[1,2]Pendidikan Profesi Guru FKIP Universitas Sriwijaya
[1]wayanhelensutradevi7551@gmail.com , [2]alfiandra@fkip.unsri.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze differentiated learning which is used as a strategy in overcoming the diversity of abilities of students including learning styles, learning interests, characteristics of students at SMP Negen 51 in the Framework of Realizing the Independent Curriculum. The research method used in this study is Literature Review with data sources from articles and also from journals. For data collection techniques in this study using literature studies from various sources that have been collected previously. The diversity of student abilities if not overcome will have an impact on learning outcomes so that it must be overcome by providing facilities by providing fulfillment of learning needs according to what is needed. The strategy that can be done to overcome the diversity of student abilities at SMP Negen 51 Palembang is through differentiated learning, namely grouping students according to their abilities so that students feel happier because their needs can be facilitated.

Keywords: *Differentiated Learning, Ability Diversity, Education Participants, Independent Curriculum*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembelajaran berdiferensiasi yang dijadikan sebagai strategi dalam mengatasi keberagaman kemampuan dari peserta didik yang meliputi gaya belajar, minat belajar, karakteristik peserta didik diSMP Negeri 51 Dalam Rangka Mewujudkan Kurikulum Merdeka. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Review Literature dengan sumber data dari artikel dan juga dari jurnal. Untuk teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan studi pustaka dari berbagai sumber yang sudah di kumpulkan sebelumnya *Keragaman kemampuan peserta didik jika tidak diatasi maka akan berdampak pada hasil pembelajaran sehingga harus diatasi dengan memberikan fasilitas dengan memberikan pemenuhan kebutuhan belajar sesuai dengan yang dibutuhkan. Strategi yang bisa dilakukan untuk mengatasi keragaman kemampuan peserta didik di SMP Negeri 51 Palembang dengan melalui pembelajaran berdiferensiasi yakni mengelompokan peserta didik sesuai dengan kemampuannya sehingga peserta didik merasa lebih senang karena kebutuhannya bisa difasilitasi*

Kata Kunci**:** *Pembelajaran Berdiferensiasi, Keberagaman Kemampuan, Peserta Didik, Kurikulum Merdeka.*

A. Pendahuluan

Pendidikan dalam kehidupan manusia sekarang ini memiliki peranan yang sangat penting yang dapat di jadikan sebagai upaya dalam melakukan pengembangan untuk

meningkatkan kualitas diri yang tentunya akan dapat memberikan suatu kontribusi bagi diri sendiri dan juga kepada masyarakat lain.

Dalam upaya untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas di indonesia serta untuk mengatasi permasalahan pendidikan yang sekarang ini tengah di hadapi maka pemerintah melakukan suatu kebijakan baru yang mana dalam hal ini merubah cara pandang seorang guru bahwa setiap peserta didik tentu memiliki keberagaman kemampuan awal dan juga tentunya setiap peserta didik memiliki karakteristik atau keunikan tersendiri dalam kegiatan pembelajaran di kelas sehingga seorang guru tidak dapat menyamakan bahwa kemampuan peserta didik itu sama.

Maka untuk mengatasi permasalahan pembelajaran di dalam kelas tersebut pemerintah menggunakan kurikulum merdeka (Marita, 2023).

Peserta didik sendiri dapat dianalogikan sebagai makhluk hidup yang akan terus mengalami tahapan perkembangan dan juga pertumbuhan seiring dengan waktu sehingga dengan melihat hal tersebut dalam hal ini peserta didik tersebut sangat perlu bimbingan tidak hanya dari orang tua nya namun melainkan juga perlu bimbingan dari seorang guru di sekolah untuk dapat mengarahkan kemampuannya yang beragam tersebut.

Keberagaman kemampuan peserta didik tersebut tentu berbeda antara satu dengan yang lain yang mana keberagaman tersebut meliputi tingkat kemampuan yang di miliki, gaya belajar yang dimiliki oleh peserta didik tentu berbeda, minta belajar yang berbeda, latar belakang dari peserta didik yang berbeda baik dari aspek sosial maupun ekonomi, serta gaya belajar dari masing masing peserta didik yang tentu berbeda serta yang tak kalah penting yakni karakteristik peserta didik juga tidak lah sama (Wati dkk., 2024)

Melihat bahwa keberagaman yang berbeda dari peserta didik maka seorang guru harus mampu mengdiagnosis terlebih dahulu terkait dengan keberagaman yang di miliki oleh peserta didik, yang mana hal ini tentu dilakukan di awal sehingga dalam praktek pembelajaarannya guru memiliki peran sebagai fasilitator untuk dapat memenuhi kebutuhan dari peseta didik.

Sehingga jika sudah mampu memahami apa yang di butuhkan

maka lebih mudah dalam memilih strategi pembelajaran yang sesuai, serta dalam hal ini akan lebih mempermudah dalam hal mencapai tujuan pembelajaran yang hendak di capai.

Kurikulum merdeka itu sendiri adalah kurikulum yang saat ini digunakan sebagai acuan dalam kegiatan pembelajaran di kelas yang diharapkan mampu menjadi pemulih pembelajaran dengan memberikan kesan kepada peserta didik bahwa mereka memiliki kebebasan dalam hal mengembangakan potensi yang di miliki sesuai dengan keberagaman kemampuan, minat belajar, dan bakat yang mereka miliki, yang dibantu oleh guru dalam hal mengarahkan peserta didiknya (Sili, 2021).

Dalam kurikulum merdeka terdapat pembelajaran berdiferensiasi dalam kegiatan pembelajaran di kelas, yang mana pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran yang dilakukan dengan usaha menyesesuaikan dengan kebutuhan dari peserta didik, serta memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk meningkatkan potensi dirinya sesuai dengan gaya belajar, minat belajar, serta karakteristik dari peserta didik itu sendiri (Suprayogi, 2022).

Untuk mengatasi keragaman kemampuan dari peserta didik di kelas maka di perlukan pembelajaran yang berdiferensiasi, yang mana pada proses pembelajarannya peserta didik di kelompokan berdasarkan keragamannya baik dalam segi minat belajar, gaya belajar, serta karakteristik yang sama (Alhafiz, 2022).

Dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran mampu membantu dalam hal menangani keanekaragaman kemampuan peserta didik , serta mampu membantu peserta didik dalam mengoptimalkan hasil belajar karena pembelajaran yang di berikan akan di sesuaikan dengan minat mereka (Herwin, 2021).

Menerapkan pembelajaran yang berdiferensiasi maka mampu mewujudkan isi dari kurikulum merdeka karena telah mengimplementasikan dan memberikan kebebasan, kemerdekan, dan keluwasaan kepada peserta didik dalam mengoptimalisasikan keragaman yang dimiliki oleh peserta didik.

sehingga pembelajaran berdiferensiasi ini dapat menjadi strategi dalam membantu mengatasi keraga-

man dari peserta didik serta dalam rangka mencapi target dari kurikulum merdeka yang saat ini di terapkan dalam dunia pendidikan khususnya di bidang pendidikan.

B. Metode Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode Review Literatur, dengan melakukan langkah awal yakni peneliti mencari berbagai artikel yang berkaitan dengan topik penelitian yang akan dilakukan. Dengan menyertakan teori yang relevan. Referensi yang di kumpulkan bersumber dari jurnal,serta artikel yang berkaitan dan mengarah pada pembelajaran berdiferensiasi, keberagaman kemampuan peserta didik, serta juga yang berkaitan dengan kurikulum merdeka.

Sumber pendidikan yang di gunakan dalam penelitian ini ialah jurnal, artikel dan juga buku yang merupakan hasil penelitian dari orang lain yang sudah di publish secara online. Sumber sekunder yang di gunakan dalam penelitian ini berupa jurnal, serta artikel. Untuk teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan studi pustaka dari berbagai sumber yang sudah di kumpulkan sebelumnya

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Peserta didik adalah komponen penting dalam pendidikan selain guru dan juga kurikulum yang di gunakan dalam pembelajaran. Karakteristik dari masing masing peserta didik tentulah berbeda di setiap individunya

Menurut Arrohman & Lestari (2023) mengatakan bahwa yang mampu mempengaruhi keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran yakni dengan cara memahami keragaman kemampuan dan karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik sehingga dalam hal ini akan membantu untuk menyesesuaikan dengan tingkat kebutuhan yang harus dimiliki oleh peserta didik.

Keragaman kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilihat dari berbagai aspek salah satu nya yakni sebelum melakukan kegiatan pembelajaran atau biasanya dikenal dengan memperhatikan kesiapan belajar dari peserta didik, selain itu juga dapat ditinjau juga dari aspek gaya belajar, dan juga dari aspek ketertarikan atau minat dari peserta didik.

Ditinjau dari hasil pengamatan pada penelitian yang dilakukan oleh

(Cahya et al., 2023) menghasilkan penelitian bahwa keberagaman dari peserta didik juga dilihat dari aspek kemampuan awal yang dimiliki oleh peserta didik dan kesiapan peserta didik untuk menerima pembelajaran di kelas dan mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru yang mendapatkan hasil sebagai berikut: yang pertama diperoleh hasil 35% bahwa peserta didik nya mahir dalam belajar, lalu yang kedua sebesar 61% peserta didik sudah siap untuk mengikuti pembelajaran, dan hasil yang ketiga yang di peroleh yakni sebanyak 3% peserta didik masih belum siap belaja. Dalam penelitian yang dilakukan yang melihar keberagaman dari peserta didik nya di tinjau dari gaya belajar peserta didik yang menghasilkan 3 penggolongan yakni gaya belajar kinestetik, audio, yang terakhir yakni visual.

Ditinjau juga dari hasil penelitian yang telah di lakukan oleh Arrohman & Lestari,(2023) yang didapatkan hasil bahwa keragaman peserta didik yang dilihat dari segi kesiapan belajar atau biasanya dikenal dengan sebutan lain yakni pemahaman dan kemampuan peserta didik yang meliputi 3 kelompok belajar yang pertama belum siap belajar, siap belajar, dan yang terakhir yakni terkait dengan mahir dalam belajar. Dari adanya 3 kelopok belajar tersebut maka dari penelitian yang telah dilakukan yakni sebesar 35 % peserta didik belum siap belajar,sebesar 47% peserta didik siap belajar dan, 17% persen peserta didik mahir dalam belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan beberapa peneliti sebelumnya terkait dengan keberagaman peserta didik bahwa dapat disimpulkan bahwa ketika seorang guru sudah memiliki pemahaman terkait dengan keragaman kemapuan peserta didik maka hal ini dapat menjadi pengaruh yang signifikan terhadap keberlangsungan pembelajaraan.

Strategi pembelajaran yang dapat di lakukan dengan adanya keragaman dari peserta didik yakni dengan pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi adalah pendekatan pembelajaran yang memfasilitasi keragaman peserta didik yang berbeda baik dalam hal gaya belajar, minat, bakat, dan kesiapan belajar (Wulandari, 2022).

Menurut pendapat yang disampaikan oleh Yani & Susanti, (2023) bahwa pembelajaran berdiferensiasi memiliki 3 pendeketan diantaranya

konten, proses, dan yang terakhir yakni produk. Pendekatan pertama yakni konten dalam hal ini dilakukan untuk dapat dilakukan dalam tahap awal.

Bertujuan untuk mengetahui kesiapan dan kemampuan awal dari peserta didik, lalu yang kedua dalam segi proses dalam pembelajaran berdiferensiasi dapat dilakukan dengan cara memberikan penugasa kepada peserta didik, lalu yang ketia yakni pendekatan produk dalam pembelajaran berdiferensiasi bentuk dari hasil kerja yang di buat oleh peserta didik.

Menurut Marlina (2019) pembelajaran berdiferensiasi memiliki 6 prinsip, (1). Melakukan asesmen secara terus menerus atau berkelanjutan, (2). Seorang guru harus mempersiapkan pembelajaran dengan membuat modul aja, (3). Kurikulum harus dapat melakukan pemenuhan kebutuhan belajar dari peserta didik dengan cara melakukan pembelajaran berdiferensiasi, (4). Kurikulum yang ada harus dapat membuat peserta didik untuk berinteraksi dengan lingkungan disekitar, (5). Sebagai pedoman dalam pembelajaran, (6). Pedoman belajar harus bisa membuat peserta didik menerima dirinya dalam hal tidak hanya kelbihan namun juga kekurangannya.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan melalui adanya penerapan pembelajaran berdiferensiasi bahwa peserta didik memiliki hak dan kemampuan untuk belajar materi yang sama.

Namun dalam hal konten dan topik konten harus berbeda serta dalam hal ini diperlukan rubrik penilaian yang berbeda. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi ini adalah strategi yang dilakukan untuk mengatasi keragaman kemampuan dari peserta didik.

Untuk dapat memenuhi sesuai dengan kebutuhan dari peserta didik. Karena dengan adanya pembelajaran yang dilakukan secara berdiferensiasi maka pdidik memiliki rasa percaya diri sebab peserta didik merasakan bahwa apa yang dibutuhkan akan pembelajaran dapat dipenuhi.

Dengan melakukan pembelajarn berdiferensiasi maka hal ini dilakukan untuk mewujudkan kurikulum merdeka. Menurut Mabruri (2021), kurikulum itu sendiri dimaknai sebagai sebagai bentuk kumpulan materi yang di buat untuk diberikan kepada guru dan guru akan

menyampaikan materi tersebut kepada peserta didiknya.

Saat ini pendidikan indonesia menggunakan pedoman kurikulum merdeka yang mana kurikulum ini isinya memerdekan peserta didik yang dalam artinya memenuhi kebutuhan dari peserta didik dan menyesesuaikan dengan keragaman kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik.

Menurut Khoirurijal et al., (2022) bahwa kurikulum merdeka itu sendiri diartikan sebagai kurikulum yang didalam nya memperhatikan terkait dengan fokus dalam hal rancangan nilai nilai pancasila dan juga membentuk karakter peserta didik sehingga dalam hal ini seorang guru diberikan kewenangan untuk bebas merancang pembelajarannya sendiri yang terkait dengan proses dan kegiatan pembelajarannya.

Di indonesia sendiri telah beberapa kali mengalami penyempurnaan kurikulum sampai saat ini yang mana hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangan kondisi dan apa yang sedang di butuhkan oleh peserta didik.

Menurut Kurniawan & Putri (2023) bahwa Dalam kurikulum merdeka sendiri memiliki target yang harus dicapai dalam pembelajaran yakni salah satunya adalah proses pembelajaran yang mengembangkan sikap dan keterampilan dari peserta didik

Sedangkan menurut Yani & Susanti (2023), pembelajaran berdiferensiasi mengutamakan dalam segi pemenuhan kebutuhan yang diperlukan dan juga mengarahkan pada fokus berbasis pada kearifan dan dapat menjadi jawaban untuk mewujudkan kurikulum merdeka dalam pembelajaran. Pembelajaran berdiferensiasi juga diterapkan di SMP Negeri 51 Palembang dalam kegiatan pembelajaran.

Guru di SMP Negeri 51 Palembang melakukan strategi dalam mencapai pembelajaran berdiferensiasi dengan model *Project Based Learning, Small Group Discussion* yang dilakukan dengan 1). Guru memastikan peserta didik memiliki kesempatan yang sama dalam hal mendapatkan kesempatan yang sama dalam belajar. 2). guru harus mampu mengarahkan peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat nya 3). Guru harus mengarahkan untuk menumbuhkan karakter dan kemampuan berinteraksipada peserta didknya 4).

Guru harus dapat memberikan motivasi kepada peserta didik

D. Kesimpulan

Pada kegiatan pembelajaran tentu setiap peserta didik memiliki keragaman kemampuan yang biasanya dipengaruhi oleh keadaan lingkungan, latar belakang keluarag, serta juga dapat di pengaruhi dengan keadaan ekonominya.

Keragaman peserta didik dalam bidang pendidikan dapat di bagi menjadi beberapa bagian aspek yakni pertama aspek gaya belajar, minat belajar, kesiapan belajar serta karakteristik peserta didik.

Melihat banyak nya keragaman yang dimiliki oleh peserta didik yang mana tentu hal tersebut jika dibiarkan saja maka akan timbul permasalahan dalam hal hasil belajar yang tidak maksimal.

maka dari pada itu perlu dilakukan strategi untuk mengatasi nya yakni dengan melalui pembelajaran berdiferensiasi, karena dengan menerapkan ini maka peserta didik akan di kelompok kan sesuai dengan keragaman dan juga kemampuannya

Sehingga bisa meningkatkan hasil belajar karena pembelajarannya sesuai dengan kebutuhan dan minat belajar. Sehingga di harapkan bahwa dengan adanya peningkatan hasil belajar ini dapat mencapai target sesuai dengan kurikulum merdeka yang telah di tetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

Arrohman, D. A., & Lestari, T. (2023). Analisis Keragaman Peserta Didik dan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Fisika. JSER Journal of Science and Education Research, 2(2), 1–11.https://jurnal.insanmulia.or.id/index.php/jser/

Cahya, M. D., Pamungkas, Y., Faiqoh, E. N., Studi, P., Profesi, P., Jember, U. M., Technology, M., & Nopember, S. (2023). Analisis Karakteristik Siswa sebagai Dasar Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Peningkatan Kolaborasi Siswa Analysis of Students ' Characteristic as the Basis for Differentiated Learning to Improved Student Collaboration. Biologi DanPembelajaran Biologi, 8(1),3145.https://doi.org/10.32528/bioma.v8i1.372

Faiz, A., Pratama, A., & Kurniawaty, I. (2022).PembelajaranBerdiferensiasi dalam Program Guru Penggerak pada Modul 2.1. Jurnal Basicedu, 6(2),2846–2853.

Hermawan, Y. C., Juliani, W. I., & Widodo, H. (2020). Konsep Kurikulum Pendidikan Islam. Jurnal Mudarrisuna,10(1),34–44.

Herwina, W. (2021). Optimalisasi Kebutuhan Siswa Dengan Pembelajaran Berdiferensiasi. Perspektif Ilmu Pendidikan. 35(2), 175-182.

Khoirurrijal, Fadriati, Sofia, Makrufi, A. D., Gandi, S., Muin, A., Tajeri, Fakhrudin, A., Hamdani, & Suprapno. (2022).Pengembangan Kurikulum Merdeka (R. Aqli (ed.); 1st ed.). CV. Literasi Nusantara Abadi.

Kurniawati, T., & Putri, N. A. R. (2023).Pemahaman Keberagaman Peserta Didik Berdasarkan Profil Peserta Didik Sebagai Upaya Pemenuhan Target Kurikulum Merdeka. Jurnal Ecogen, 6(2), 278–289.

Mabruri, Z. K. (2021). Kurikulum Darurat, Pandemi, Pendidikan. Jurnal Peneitian Pendidikan, 13(02), 1905–1913.

Marlina. (2019). Panduan Pelaksanaan Model Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Inklusif. Google Scholar, 1–58.

Marita, P. L. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Jurnal Shanan, 7(1), 159-174.

Sili, F. (2021). Merdeka Belajar Dalam Perspektif Humanisme Carl R. Roger. Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar, 7(1), 47-67.

Wulandari, A. S. (2022). LiteratureReview: Pendekatan diferensiasi dalam Keberagaman. Jurnal Pendidikan Mipa, 12(3), 682–689. https://doi.org/10.37630/jpm.v12i3.620

Yani, D. R., & Susanti, R. (2023). Keberagaman Peserta Didik Dalam Pemenuhan Target Kurikulum Melalui PembelajaranBerdiferensiasi.Guruku: Jurnal Pendidikan Profesi Guru,2(1),13–24.

Wati, T., Selvia Sari, I., & Andriani, . (2024). Jenis Keragaman Peserta Didik Dalam Pembelajaran. CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan, 4(1), 148154.https://doi.org/10.55606/cendikia.v4i1.2353